

ABSTRAK

DEDE HOPIPAH: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Hewan Ternak terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini (Peelitian di Kelompok B1 dan B2 RA Al-Hamidiyah Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal bahwa di Kelompok B RA AL-Hamidiyah Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran perkembangan kognitif anak masih rendah terutama kemampuan anak dalam memahami informasi. Hal ini terbukti anak masih kesulitan menjawab pertanyaan sederhana tentang informasi yang disampaikan. Dengan permasalahan ini maka penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi hewan ternak terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia dini di Kelompok B1 dan B2 RA Al-Hamidiyah Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan berpikir kritis anak usia dini melalui media pembelajaran video animasi hewan ternak (kelas eksperimen); 2) kemampuan berpikir kritis anak usia dini melalui media *picture story* (kelas kontrol); dan 3) perbandingan kemampuan berpikir kritis anak usia dini antara media pembelajaran video animasi hewan ternak dengan media *picture story* di Kelompok B RA Al-Hamidiyah Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.

Kemampuan berpikir kritis adalah keahlian kognitif yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini, karena memungkinkan anak untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengembangkan pola pikir logis yang mendukung kreativitas. Media pembelajaran hewan ternak dapat menarik perhatian anak dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep baru dan tema-tema baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Responden pada penelitian ini berjumlah 25 anak, 12 anak kelas B2 sebagai kelas eksperimen dan 13 anak kelas B2 sebagai kelas kontrol.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis anak usia dini sebelum diberi *treatment* menggunakan media pembelajaran video animasi hewan ternak diperoleh nilai rata-rata 53 dengan kriteria kurang dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran video animasi hewan ternak diperoleh nilai rata-rata 72 dengan kriteria baik. Sedangkan berpikir kritis anak usia dini sebelum diberi *treatment* menggunakan media pembelajaran *picture story* diperoleh nilai rata-rata 49 dengan kriteria gagal dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran *picture story* diperoleh nilai rata-rata 64 dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh thitung 1,892 < ttabel 2,069. Dengan demikian hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi hewan ternak terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia dini di Kelompok B RA Al-Hamidiyah Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.